

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan industri saat ini, perusahaan dihadapkan pada era pasar bebas dimana pada kondisi ini tuntutan pelanggan terhadap perusahaan menjadi semakin tinggi. Setiap perusahaan harus mampu bersaing ketat dengan perusahaan lain yang memiliki produk, pelayanan, dan segmentasi pasar yang sama. Meningkatnya persaingan menuntut setiap perusahaan untuk memperhatikan apa yang mereka butuhkan dan harapkan dengan cara yang lebih memuaskan dibandingkan para pesaing. Menghasilkan produk yang murah untuk memenuhi tuntutan pasar tidaklah cukup melainkan dibutuhkan variasi produk dengan strategi segmentasi pasar yang mengutamakan nilai (*value*) dan tepat waktu terhadap konsumen yang lebih menuntut dan lebih kritis. Menciptakan produk dan meningkatkan kinerja perusahaan sangat penting bagi kelangsungan dan keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan eksistensinya dan memperbaiki kinerjanya di masa mendatang.

PT. KMIL merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *Metal Work Manufacture* berupa pembuatan suku cadang presisi khusus. Selain itu, hasil produksi lainnya seperti *Metal Stamping Parts*, *Special Purpose Machine*, *Press Dies*, dan *Jig*. PT. KMIL mendapatkan reputasi yang baik dan menarik banyak pelanggan di pasar domestik dan luar negeri. Namun dalam produksinya, perusahaan mengalami masalah kinerja berkaitan dengan pengadaan bahan baku yang mengakibatkan output yang dihasilkan tidak sesuai perencanaan produksi hingga keterlambatan pengiriman produk kepada pelanggan dengan persentase keterlambatan material dan pesanan terpenuhi sebesar 80% dan 77% pada periode Juni – November 2021 sehingga perusahaan perlu meningkatkan kinerjanya agar lebih efektif dan efisien.

Konsep sistem produksi dan operasi yang diterapkan PT. KMIL perlu memperhatikan elemen di dalam dan di luar perusahaan yang bersangkutan. Dengan kata lain, mengelola elemen *input*, proses transformasi, dan output saja tidak akan cukup memberikan *value* kepada konsumen. Ketiga aspek tersebut juga membutuhkan peran serta semua pihak (*stakeholders*) mulai dari *supplier*, perusahaan, perusahaan distribusi, dan konsumen. Kegiatan dari *stakeholders* tersebut harus bersinergi satu sama lain.

Supply Chain Management sebagai suatu pendekatan terpadu yang meliputi seluruh proses manajemen material, memberikan orientasi kepada proses untuk menyediakan, memproduksi, dan mendistribusikan produk kepada konsumen. Konteks material dalam pengertian *Supply Chain Management* tentunya tidak hanya meliputi bahan baku dan *output* (barang jadi) saja, tetapi juga termasuk bahan pembantu, komponen, suku cadang, *work in process* (barang setengah jadi) maupun berbagai jenis perlengkapan (*supplies*) yang digunakan untuk mendukung aktivitas operasional perusahaan secara menyeluruh (Widyarto, 2012). Oleh karena itu, diperlukan strategi rekayasa manajemen dengan menerapkan konsep Manajemen Rantai Pasok atau *Supply Chain Management* (SCM) pada PT. KMIL untuk meningkatkan kinerja rantai pasok.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penilaian kinerja rantai pasok di PT. KMIL?
2. Bagaimana mengidentifikasi urutan atribut kinerja rantai pasok yang perlu diperbaiki?
3. Bagaimana usulan perbaikan pada atribut kinerja rantai pasok?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir di PT. KMIL adalah:

1. Menentukan penilaian kinerja rantai pasok yang sesuai dengan keadaan perusahaan.
2. Mengidentifikasi urutan atribut dalam rantai pasok perusahaan yang perlu diperbaiki.
3. Memberikan usulan perbaikan kepada perusahaan setelah mengetahui atribut yang paling berpengaruh agar dapat meningkatkan kinerja *Supply Chain Management*.

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Penulis
Memahami lebih dalam tentang lingkungan kerja dengan berbagai permasalahan yang dihadapi mampu menambah wawasan penulis tentang proses produksi PT. KMIL.
2. PT. KMIL
Dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam menentukan sebuah kebijakan perusahaan di masa yang akan datang berdasarkan hasil kajian dan analisis yang dilakukan oleh penulis.
3. Pembaca

Agar laporan penulisan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai acuan yang berarti serta sumber inspirasi dan motivasi yang berguna di kemudian hari.

1.4 Batasan Masalah

Diperlukan batasan masalah dikarenakan penulis hanya fokus pada permasalahan yang berpengaruh pada akhir proses produksi. Adapun batasan masalah dalam penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Penelitian dilakukan di PT. KMIL dan yang menjadi pusat perhatian adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan alur rantai pasok di perusahaan.
2. Metode yang digunakan adalah metode SCOR model dengan pendekatan *Analytical Hierarchy Process*.
3. Penelitian dilakukan hanya pada aspek *customer facing* (*reliability, responsiveness, dan Agility*) dikarenakan aspek *internal facing* (*cost dan asset*) merupakan data rahasia perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah dalam menyusun penulisan tugas akhir sehingga menghasilkan laporan yang tersusun dengan baik. Adapun sistematika penulisan dalam laporan penulisan tugas akhir ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan mendeskripsikan tentang latar belakang masalah dari perusahaan, rumusan pokok permasalahan yang diangkat untuk diselesaikan, tujuan dan manfaat, batasan masalah yang dibuat supaya pembahasan dalam laporan ini tetap pada topik yang dituju, dan sistematika penulisan tugas akhir yang berisi mengenai isi dari penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi pemahaman tentang konsep yang digunakan berkaitan dengan penelitian ini, dan teori-teori dasar sebagai landasan pembahasan topik permasalahan berupa teori mengenai supply chain management dengan beberapa metode yang didapatkan melalui buku teks, jurnal, serta sumber-sumber terpercaya lainnya.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian yaitu persiapan penelitian meliputi penentuan waktu dan tempat penelitian, kemudian dalam mengolah data dan memecahkan masalah yang ada dimulai dari studi pendahuluan, pendefinisian masalah, pengumpulan data, pengolahan data, analisis, sampai dengan pembahasan mengenai pemecahan masalah tersebut yang dilanjutkan dengan kesimpulan dan saran.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi data-data yang diperoleh dari perusahaan dan memperlihatkan hasil pengumpulan data yang diperoleh secara langsung dengan pengukuran, pengamatan, dan wawancara dengan pihak terkait di perusahaan. Selanjutnya data diolah menggunakan metode SCOR dan AHP untuk memecahkan masalah penelitian.

BAB V : ANALISIS DATA

Bab ini berisi mengenai analisis pemecahan masalah dan pembahasan dari pengolahan data berdasarkan dengan teori-teori yang ada berdasarkan analisis tersebut dilakukan pembahasan menyangkut masalah-masalah yang muncul di perusahaan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berisi inti dari hasil dan analisa pada pembahasan yang menjawab tujuan dari penulisan penelitian ini. Saran yang diberikan merupakan usulan perbaikan yang berguna bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.